

**STUDI LITERATUR : HUBUNGAN PARITAS DAN DUKUNGAN  
KELUARGA DENGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD)  
PADA IBU MENYUSUI**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**THESALIONIKA GULTOM  
P01031118121**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
2021**

**STUDI LITERATUR : HUBUNGAN PARITAS DAN DUKUNGAN  
KELUARGA DENGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD)  
PADA IBU MENYUSUI**

**Karya Tulis Ilmiah ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Diploma III Di Jurusan Gizi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**THESALIONIKA GULTOM  
P01031118121**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
2021**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Studi Literatur : Hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui  
Nama Mahasiswa : Thesalionika Gultom  
NIM : P01031118121  
Program Studi : Diploma III Gizi

Menyetujui :



Riris Oppusunggu, S.Pd, M. Kes  
Pembimbing Utama/Ketua Penguji



Efendi Nainggolan SKM, M. Kes  
Penguji I



Lus yana Gloria Doloksaribu, SKM, M. Kes  
Penguji II

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Gizi,



Dr. Oslida Martony, SKM, M. Kes  
NIP. 1964031219870310003

Tanggal Lulus : 28 Mei 2021

## ABSTRAK

### THESALIONIKA GULTOM “STUDI LITERATUR : HUBUNGAN PARITAS DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU MENYUSUI” (DIBAWAH BIMBINGAN RIRIS OPPUSUNGGU)

Masalah kesehatan pada ibu dan anak masih menjadi pokok permasalahan utama di Indonesia, hal ini ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia. Kondisi ini mencerminkan belum maksimalnya pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang dimulai dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD).

Tujuan mengetahui hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui secara studi literatur.

Metode penelitian ini adalah studi literatur dengan menggunakan database Pubmed, DOAJ, Mendeley, dan Google Scholar yang artikelnya terindeks sinta dan scopus dengan jumlah artikel 14 artikel.

Paritas berdasarkan hasil telaah dari 3 artikel menunjukkan bahwa ibu yang angka bayi lahir hidupnya <3 (primipara) ialah 47,7% dan ibu yang jumlah bayi lahir hidupnya >3 (multipara) lebih tinggi jumlahnya yaitu 52,3%. Dari 6 artikel tentang gambaran dukungan keluarga menunjukkan bahwa keluarga yang mendukung IMD ialah 58,2% sedangkan keluarga yang tidak mendukung IMD ialah 41,8%. Inisiasi menyusui dini (IMD) pada 4 artikel penelitian menunjukkan bahwa 61,5% IMD terlaksana sedangkan 38,5% IMD tidak terlaksana. Dari 2 artikel tentang hubungan paritas dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui 1 artikel menyatakan ada hubungan dan 1 artikel lagi menyatakan bahwa tidak ada hubungan. Dari 6 artikel tentang hubungan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui 4 artikel menyatakan ada hubungan dan 2 artikel menyatakan tidak ada hubungan.

Kata Kunci : Paritas; Dukungan keluarga; Inisiasi menyusui dini (IMD)

## ABSTRACT

**THE SALIONIKA GULTOM "LITERATURE STUDY: THE CORRELATION OF PARITY AND FAMILY SUPPORT WITH EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING IN BREASTFEEDING MOTHERS" (CONSULTANT: RIRIS OPPUSUNGGU)**

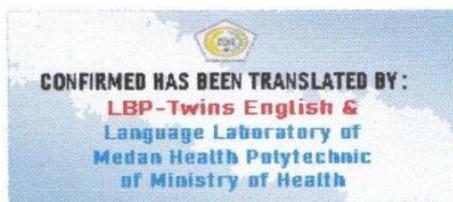
Health problems in mothers and children are still the main problem in Indonesia, this is indicated by the high maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) in Indonesia. This condition reflects that the provision of health services to the community has not been maximized, starting with the implementation of early initiation of breastfeeding (IMD).

The purpose of this study was to determine the correlation between parity and family support with early initiation of breastfeeding in breastfeeding mothers.

This research method was a literature study using the Pubmed, DOAJ, Mendeley, and Google Scholar databases whose articles are indexed by sinta and scopus with a total of 14 articles.

Parity based on the results of a review of 3 articles showed that mothers whose live birth rate of <3 (primiparous) was 47.7% and mothers whose number of live births of >3 (multipara) are higher in number, namely 52.3%. Of the 6 articles on the description of family support, it showed that families who support early initiation of breastfeeding were 58.2% while families who did not support early initiation of breastfeeding are 41.8%. Early initiation of breastfeeding in 4 research articles showed that 61.5% early initiation of breastfeeding was implemented while 38.5% early initiation of breastfeeding was not implemented. Of the 2 articles on the correlation between parity and early initiation of breastfeeding in breastfeeding mothers, 1 article stated that there was a correlation and 1 article stated that there was no correlation. Of the 6 articles on the correlation between family support and early initiation of breastfeeding in breastfeeding mothers, 4 articles stated that there was a correlation and 2 articles stated that there was no correlation.

**Keywords:** Parity; Family Support; Early Initiation of Breastfeeding



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini dengan judul **“Studi Literatur : Hubungan paritas dan dukungan Keluarga dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Ibu Menyusui”**.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua yang terlibat dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yaitu kepada :

1. Dr. Oslida Martony, SKM, M. Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan,
2. Riris Oppusunggu, S.Pd, M. Kes selaku dosen pembimbing,
3. Efendi Nainggolan SKM, M.Kes selaku Penguji I dan Lusyana Gloria Doloksaribu SKM, M.Kes selaku Penguji II,
4. Kedua orangtua (Pasihar Gultom/ Mersa br Sinaga), yang senantiasa memberikan dukungan moral dan kasih sayang serta doa-doa yang tidak terbatas,
5. Keluarga dan teman-teman seperjuangan D-III Poltekkes Medan Jurusan Gizi Lubuk Pakam stambuk 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat.....	5
1. Bagi penulis.....	5
2. Bagi institusi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Studi literatur.....	6
B. Paritas.....	7
C. Dukungan keluarga.....	8
D. Inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui.....	9
E. Hubungan paritas dengan inisiasi menyusui dini (IMD)....	16
F. Hubungan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD).....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Strategi penentuan judul penelitian.....	18
B. Strategi pencarian literature.....	19
C. Seleksi artikel dan penilaian kualitas.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Karakteristik artikel.....	24
B. Karakteristik sampel.....	26
C. Gambaran paritas.....	27
D. Gambaran dukungan keluarga.....	27
E. Gambaran IMD pada ibu menyusui.....	28
F. Hubungan paritas dengan inisiasi menyusui dini (IMD)...	29
G. Hubungan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD).....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33

## DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Tabel 1 kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan PICOS.....	21
2. Tabel 2 karakteristik 15 artikel.....	24
3. Tabel 3 karakteristik sampel.....	26
4. Tabel 4 gambaran paritas.....	27
5. Tabel 5 gambaran dukungan keluarga.....	27
6. Tabel 6 gambaran IMD pada Ibu menyusui.....	28
7. Tabel 7 gambaran artikel hubungan paritas dengan inisiasi menyusu dini (IMD).....	29
8. Tabel 8 gambaran artikel hubungan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD).....	30

## DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Hasil Pencarian Artikel .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Lampiran 1 surat persetujuan KEPK.....	35
2. Lampiran 2 surat pernyataan.....	36
3. Lampiran 3 daftar riwayat hidup.....	37
4. Lampiran 4 master tabel kualitas artikel.....	38
5. Lampiran 5 hasil penilaian artikel.....	39
6. Lampiran 6 daftar ringkasan 5 artikel sesuai topik.....	40
7. Lampiran 7 artikel pendukung.....	43
8. Lampiran 8 bukti bimbingan.....	47
9. Lampiran 9 bukti hasil pencarian artikel.....	49

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar belakang**

Masalah kesehatan pada ibu dan anak masih menjadi pokok permasalahan utama di Indonesia, hal ini ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia. Kondisi ini mencerminkan belum maksimalnya pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang dimulai dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD). Target Pemerintah dalam program *Millenium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015 adalah menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 KH dan AKB menjadi 23 per 100.000 KH. (Khoniasari, 2015)

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), angka kematian bayi sebagian besar terkait dengan faktor nutrisi yaitu sebesar 53 %. Sampai dengan saat ini, faktor tersebut masih menjadi salah satu penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian bayi. Menurut Khoniasari (2015) 13 persen kematian bayi dapat dikurangi dengan memberikan air susu ibu (ASI). Dimana ASI berperan penting menciptakan bayi sehat, sebab ASI mengandung beberapa nutrisi yang berguna untuk pertumbuhan tubuh dan perkembangan otak bayi. ASI juga mengandung zat-zat yang meningkatkan imunitas dan melindungi bayi dari berbagai penyakit. Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI adalah melalui pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) oleh bayi baru lahir pada ibunya. (Khoniasari, 2015) Inisiasi menyusui dini (IMD) sudah disosialisasikan sejak agustus 2007. (Nursalam, 2016)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2013 terdapat 1-15 juta bayi di dunia yang meninggal karena tidak di beri ASI eksklusif. Hasil survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000

kelahiran hidup. Berdasarkan data yang dilaporkan kepada Direktorat Kesehatan Keluarga melalui [komdat.kesga.kemkes.go.id](http://komdat.kesga.kemkes.go.id), pada tahun 2019, dari 29.322 kematian balita, 69% (20.244 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus. Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 80% (16.156 kematian) terjadi pada periode enam hari pertama kehidupan. Sementara, 21% (6.151 kematian) terjadi pada usia 29 hari – 11 bulan dan 10% (2.927 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan (Profil Kesehatan Indonesia, 2019)

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah ibu menyusui bayi sesegera mungkin yaitu dalam waktu 1 jam sesaat setelah bayi lahir tetapi bayi harus aktif dalam menemukan sendiri puting susu ibunya, bayi diletakkan secara langsung dan dibiarkan aktif untuk menemukan puting ibunya. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan efek perlindungan pada bayi dan balita dari penyakit Infeksi dan kebutuhan bayi terpenuhi hingga usia 2 tahun, dan mencegah anak kurang gizi. (Desi Ulandari, 2018)

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013, persentase tertinggi anak usia 0-23 bulan yang mulai menyusui adalah 1-6 jam setelah lahir yaitu 35,2% sedangkan persentase menyusui pada jam pertama atau IMD hanya 34,5% (Riskesdas, 2013). IMD mengalami peningkatan pada tahun 2018. Berdasarkan hasil Riskeddas tahun 2018, proporsi IMD pada anak usia 0-23 bulan adalah 58,2%. Pada rasio ini, hanya 15,9% yang mengalami  $IMD \geq 1$  jam. (Riskesdas, 2018)

Pada tahun 2013 hasil Riskesdas melaporkan bahwa ada peningkatan persentase pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) yakni menjadi 34,5% sedangkan di propinsi Sumatera Utara menurun menjadi 22,9%. Angka ini masih menunjukkan rendahnya cakupan pelaksanaan IMD di Indonesia dan secara khusus di Sumatera Utara (Pratama, 2013). Berdasarkan laporan profil kesehatan Sumatera Utara tahun 2014 dari 277.135 bayi lahir hidup, jumlah bayi yang meninggal ada sebanyak 1.236 bayi sebelum usia 1 tahun. Berdasarkan angka ini, diperhitungkan AKB di Sumatera Utara tahun 2014 terdapat 4,4/1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Sumut, 2014). Kematian bayi, 40% terjadi pada bulan pertama

dari kehidupannya dan inisiasi menyusui dini dapat menurunkan faktor-faktor resiko kematian ini, sehingga dapat mengurangi 22% kematian bayi 28 hari. (Zakiah, 2018).

Rekomendasi WHO dan UNICEF dalam upaya mendukung ASI eksklusif adalah: Inisiasi menyusui dini (IMD) pada satu jam pertama setelah lahir, Menyusui eksklusif dengan tidak memberikan makanan atau minuman apapun termasuk air, menyusui sesuai dengan keinginan bayi, baik pagi dan malam hari (on demand), dan menghindari penggunaan botol, dot, dan empeng. (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2018) Meskipun pemberian ASI dini membuktikan menurunkan risiko kematian bayi baru lahir, namun pelaksanaannya belum maksimal baik di Rumah Sakit, Puskesmas, Polindes, Rumah Bersalin maupun Bidan Praktik Swasta / BPS. (Khoniasari 2015)

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku ibu untuk menyusui dini (IMD), menurut Khoniasari (2015) adalah paritas, pengetahuan ibu, dukungan keluarga, dan tenaga kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung program peningkatan penggunaan ASI. Pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratri (2000), bahwa paritas mempengaruhi perilaku menyusui dini. Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin hidup, bukan jumlah janin yang dilahirkan. Janin yang lahir hidup atau mati setelah viabilitas dicapai, tidak mempengaruhi paritas. (Khoniasari,2015) Penelitian Tarigan (2012) menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan tenaga kesehatan sebagai faktor penguat untuk pemberian ASI Eksklusif kepada bayi. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ibu menyusui bayinya secara eksklusif. Keluarga (suami, orang tua, mertua, ipar) perlu diinformasikan bahwa seorang ibu perlu dukungan dan bantuan keluarga agar ibu berhasil menyusui secara eksklusif. Bagian keluarga yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap keberhasilan dan kegagalan menyusui adalah suam. (Khoniasari ,2015)

Dengan IMD pada 1 jam pertama dapat meningkatkan potensi keberhasilan menyusui secara eksklusif selama 6 bulan dimana akan dilanjutkan dengan makanan pendamping ASI sampai bayi 2 tahun. (Desi Ulandari, 2018)

PP. No. 33 Tahun 2012 tentang pemberian air susu Ibu eksklusif, Pasal 9 menyebutkan tenaga kesehatan dan penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan wajib melakukan IMD terhadap bayi yang baru lahir kepada ibunya paling singkat selama 1 (satu) jam, pelanggaran terhadap aturan ini dikenakan sanksi mulai dari peringatan hingga pencabutan izin praktek bidan sesuai kewenangannya yang diatur dalam Permenkes No.369 tentang standar profesi bidan pada kompetensi ke 4 mengenai asuhan persalinan dan kelahiran bidan harus memiliki pengetahuan dasartransisi bayi baru lahir terhadap kehidupan diluar rahim, pemenuhan kebutuhan fisik BBL meliputi pernafasan, kehangatan, termasuk memfasilitasi IMD. (Nuli Nuryanti Zulala., et.al, 2018)

Dengan melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) bayi belajar beradaptasi dengan kelahirannya ke dunia. Karena bayi yang baru saja keluar dari rahim ibunya, tentu merasa trauma ketika harus berada diluar rahim ibu. Selain itu perpisahan antara bayi dan ibunya bisa mengakibatkan daya tahan tubuh bayi menurun hingga 25%, sedangkan bila bayi bersama ibunya melakukan IMD maka daya tahan tubuh bayi akan berada dalam kondisi prima atau sangat baik. (Puspa, 2016)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada Ibu menyusui melalui studi literatur dari artikel-artikel ilmiah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui berdasarkan studi literatur ?

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada ibu menyusui secara Studi literatur.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui paritas pada ibu menyusui secara literatur.
- b. Mengetahui dukungan keluarga pada ibu menyusui secara literatur.
- c. Mengetahui gambaran inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui secara studi literatur.
- d. Mengidentifikasi hubungan paritas dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui secara studi literatur.
- e. Mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui secara studi literatur.

### **D. Manfaat**

#### 1. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui secara studi literatur.

#### 2. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan oleh Politeknik Kesehatan Medan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan prodi dalam menentukan topik karya tulis ilmiah yang dapat diambil oleh mahasiswa dan literatur yang dipakai bisa dikembangkan ke karya ilmiah lain selain karya tulis ilmiah dengan menggunakan teknik SLR (*Systematic Literature Review*).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Studi Literatur**

##### **1. Pengertian Studi Literatur**

Studi Literatur merupakan salah satu dari sekian banyak teknik yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Studi Literatur berada pada posisi paling atas dari *hierarchy of evidence*. Hal ini menunjukkan bahwa Studi Literatur merupakan salah satu teknik untuk melakukan pembuktian atau pendekatan masalah tertentu atau dapat dikatakan bahwa Studi Literatur merupakan proses ilmiah yang menghasilkan output berupa laporan yang dimaksudkan untuk melakukan penelitian ilmiah atau memfokuskan sebuah studi (Eko, dkk 2019).

Penyusunan literatur ilmiah melibatkan beberapa tahapan proses diantaranya :

a. Menemukan literatur yang relevan

Gunakan artikel ilmiah atau buku referensi untuk melengkapi tahap awal ini. Semakin banyak referensi yang digunakan maka akan semakin meningkatkan kualitas penyusunan Studi Literatur yang dilakukan.

b. Melakukan evaluasi sumber Studi Literatur

Evaluasi menjadi tahap filter dari sekian banyak sumber Studi Literatur yang akan digunakan oleh seorang peneliti. Sifat dari Studi Literatur adalah berfokus pada satu topik atau satu masalah. Upayakan Studi Literatur yang digunakan telah sesuai dengan tujuan dalam penyusunan Studi Literatur sehingga proses berikutnya akan dapat dilalui dengan mudah.

c. Melakukan identifikasi tema dan kesenjangan antara teori dengan kondisi dilapangan jika ada. Memperkuat suatu topik atau masalah serta mendiskusikan adanya kesenjangan akan menjadikan ilmu semakin berkembang.

## **2. Manfaat Studi Literatur**

Studi Literatur memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seorang peneliti untuk :

- a) Menunjukkan kedekatan dan seberapa paham seorang penelitian dengan topik penelitian yang akan dilakukan dan kemampuan seorang peneliti untuk memahami konteks penting dari suatu karya ilmiah.
- b) Mengembangkan suatu kerangka teori dan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah berupa penelitian.
- c) Memposisikan diri sebagai salah satu peneliti yang ahli dan memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian serta menguasai setiap tahapan peneliti sehingga layak untuk disejajarkan dengan peneliti lain atau seorang ahli teori lainnya.
- d) Menunjukkan kepada publik mengenai kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan serta menunjukkan kepada publik bagaimana penelitian yang akan dilakukan dapat mengatasi suatu kesenjangan atau memberikan kontribusi solusi atas suatu permasalahan.

## **B. Paritas**

Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin hidup, bukan jumlah janin yang dilahirkan. Janin yang lahir hidup atau mati setelah kemampuan benih untuk tumbuh secara normal (viabilitas) dicapai, tidak mempengaruhi paritas. Primipara adalah seorang wanita yang sudah menjalani kehamilan sampai janin mencapai tahap viabilitas sedangkan multipara adalah seorang wanita yang sudah menjalani dua atau lebih kehamilan dan menghasilkan janin sampai tahap viabilitas. Viabilitas adalah kapasitas untuk hidup di luar uterus, sekitar 22 minggu periode menstruasi (20 minggu kehamilan) atau berat janin lebih dari 500 gram (Bobak, 2005). Menurut Zakiah (2018), seorang ibu yang mengalami laktasi kedua dan seterusnya cenderung untuk lebih baik daripada yang pertama. Laktasi kedua yang dialami ibu berarti ibu telah memiliki

pengalaman dalam menyusui anaknya. Begitu pula dalam laktasi ketiga dan seterusnya. Sedangkan pada laktasi pertama ibu belum mempunyai pengalaman dalam menyusui sehingga ibu tidak mengetahui bagaimana cara yang baik dan benar untuk menyusui bayinya.

Gerakan ASI Eksklusif (2006), Roesli (2008), dan Prasetyono (2009) menyatakan bahwa faktor paritas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ibu untuk melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Penelitian Madjid (2003) menunjukkan bahwa ibu-ibu yang baru pertama kali mempunyai anak (primipara) masalah menyusunya sering timbul, berbeda dengan ibu-ibu multipara yang sudah pernah menyusui sebelumnya. Penelitian Ratri (2000) menunjukkan hal yang sama bahwa paritas mempengaruhi perilaku menyusui dini (Khoniasari, 2015).

### **C. Dukungan Keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ibu menyusui bayinya secara eksklusif. Keluarga (suami, orang tua, mertua, ipar) perlu diinformasikan bahwa seorang ibu perlu dukungan dan bantuan keluarga agar ibu berhasil menyusui secara eksklusif. Bagian keluarga yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap keberhasilan dan kegagalan menyusui adalah suami. Masih banyak suami yang berpendapat salah, yang menganggap menyusui adalah urusan ibu dan bayinya. Peranan suami turut menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI (let down reflek) yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosi atau perasaan ibu (Roesli, 2008).

Pendapat tersebut juga senada dengan apa yang dikemukakan oleh Rosita (2008), bahwa faktor sosial budaya menjadi faktor utama menurunnya angka pemberian ASI Eksklusif dan meningkatnya pemakaian susu formula, karena kurangnya dukungan suami dan adanya berbagai mitos yang berkembang di masyarakat tentang ASI dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Gerakan ASI Eksklusif (2006), Roesli (2008), dan Prasetyono (2009) menyatakan, bahwa faktor dukungan keluarga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku

ibu untuk melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Hasil penelitian Saleh (2011) menunjukkan bahwa dukungan suami yang rendah dalam praktik ASI Eksklusif sehingga mendorong ibu dalam memberikan makanan dan susu formula kepada bayinya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa dukungan keluarga termasuk dalam hal ini suami memiliki kontribusi yang besar dalam mendorong ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif termasuk memberikan kolostrum pada bayinya. Penelitian Tarigan (2012) menunjukkan bahwa dukungan keluarga sebagai faktor penguat untuk pemberian ASI Eksklusif kepada bayi. (Khoniasari, 2015).

#### **D. Inisiasi menyusu dini (IMD) pada ibu menyusui**

##### **1. Pengertian inisiasi menyusu dini (IMD) pada ibu menyusui**

Inisiasi menyusu dini (IMD) atau *early lactch on/ breast crawl* menurut UNICEF merupakan kondisi ketika bayi menyusu sendiri setelah lahir, yaitu ketika bayi memiliki kemampuan untuk dapat menyusu sendiri, dengan kriteria terjadi kontak kulit ibu dan kulit bayi setidaknya dalam waktu 60 menit pertama setelah bayi lahir. Cara bayi melakukan IMD dinamakan *the breast crawl* atau merangkak mencari payudara. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah kegiatan menyusui bayi, tetapi bayi harus aktif dalam menemukan sendiri puting sang ibu. Dalam program ini, bayi yang baru lahir diletakkan diatas dada ibunya secara langsung dan bayi dibiarkan merayap untuk menemukan puting ibunya. (Desi ulandari, 2018)

Menurut kamus besar bahasa indonesia (Departemen pendidikan, 2003) ibu yang berarti wanita yang melahirkan seorang anak. Menurut WHO/UNICEF tahun 2004 menyusui adalah suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Dimana akan memiliki pengaruh biologis dan kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Menyusui merupakan suatu proses alamiah manusia dalam mempertahankan dan melanjutkan kelangsungan hidup keturunannya. Organ tubuh yang ada pada seorang wanita menjadi sumber utama kehidupan untuk

menghasilkan ASI yang merupakan sumber makanan bayi yang paling penting terutama pada bulan-bulan pertama kehidupan. Perkembangan zaman membawa perubahan bagi kehidupan manusia, dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membuat pengetahuan manusia mengetahui pentingnya ASI bagi kehidupan bayi. Menyusui merupakan suatu pengetahuan yang sudah ada sejak lama yang mempunyai peranan penting dalam mempertahankan kehidupan manusia (Astuti, 2013). Sedangkan menurut (Varney dkk, 2008) menyusui adalah cara yang optimal dalam memberikan nutrisi dan mengasuh bayi, dan dengan penambahan makanan pelengkap pada paruh kedua tahun pertama, kebutuhan nutrisi, imunologi, dan psikososial dapat terpenuhi hingga tahun kedua dan tahun-tahun berikutnya. (Saniasa, 2018)

Dari artikel diatas, disimpulkan bahwa ibu menyusui adalah wanita yang telah melahirkan anak yang memberikan makanan yang berupa air susu ibu yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan anaknya. (Nurhani, 2017) Menurut WHO (2007) IMD dilakukan segera setelah lahir, dengan interval waktu maksimum diletakkanya bayi ke dada ibu setelah kelahiran adalah 5 menit. Masa 5 menit pertama setelah kelahiran bayi dianggap sebagai waktu paling menandakan bahwa bayi tersebut sedang berada dalam kondisi alert atau aktif. (Sandra, 2015) Pemerintah Indonesia mendukung kebijakan WHO dan UNICEF yang merekomendasikan inisiasi menyusu dini sebagai tindakan “penyelamatan kehidupan”, karena inisiasi menyusu dini dapat menyelamatkan 22 % dari bayi yang meninggal sebelum usia satu bulan. (Nurhaida, 2017)

## **2. Manfaat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)**

### **1. Manfaat IMD secara Umum**

Menurut sandra (2015) sangat banyak manfaat inisiasi menyusu dini (IMD), yaitu :

#### **a. Mencegah terjadinya hipotermia**

Dengan melakukan IMD bayi akan mendapatkan kehangatan dari ibu melalui kontak kulit antara ibu dan bayi.

b. Kunci keberhasilan ASI eksklusif

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI adalah melalui pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) oleh bayi baru lahir pada ibunya. Dengan IMD pada 1 jam pertama dapat meningkatkan potensi keberhasilan menyusui secara eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan makanan pendamping ASI sampai bayi berumur 2 tahun.

c. Menurunkan resiko kematian balita dinegara berkembang.

Dengan melakukan IMD bayi akan mendapatkan kolostrum lebih cepat. Kolostrum mengandung antibodi yang sangat bermanfaat untuk mencegah infeksi, selain itu koloni flora bakteri baik saat kontak kulit juga dapat mencegah terjadinya infeksi.

d. Mencegah terjadinya hipoglikemia atau gula darah rendah pada bayi dan membantu dalam pengaturan parameter biokimia lainnya saat beberapa jam pertama setelah bayi lahir. Hal ini disebabkan karena ASI mengandung zat gizi yang sangat dibutuhkan oleh bayi. Dimana dengan menyusui dini bayi mengkonsumsi ASI beberapa jam setelah lahir yang akan memenuhi kebutuhan gizinya dan mencegah bayi dari hipoglikemia.

e. Memindahkan bakteri dari kulit ibu ke bayi

Pada saat kontak kulit dengan ibu, bayi akan menjilat kulit ibu lalu akan menelan bakteri yang ada pada kulit ibu. Bakteri akan berkoloni pada usus bayi sehingga menyaingi bakteri ganas yang berasal dari lingkungan yang dapat membentuk kekebalan tubuh bayi yang lebih optimal.

f. Mempererat ikatan batin antara ibu dengan bayi

Proses IMD bayi setelah lahir akan diletakkan di dada ibu sehingga akan terjadi kontak kulit ibu dan bayi, pada proses ini ibu dapat melihat langsung bayinya yang merangkak menuju payudara ibu. Kontak kulit ke kulit ibu dan bayi pada jam pertama setelah lahir dapat membuat ikatan antara ibu dan bayi.

g. Kontraksi uterus lebih baik

Isapan bayi pada puting susu ibu akan merangsang pengeluaran hormon oksitosin yang akan membantu pengerutan rahim, mempercepat pengeluaran plasenta, mengurangi resiko perdarahan postpartum dan mencegah anemia pada ibu. (Zakiah, 2018)

2. Manfaat IMD secara khusus

Menyusu sejak dini memiliki dampak positif bagi ibu dan bayi (Nurhaida, 2017), adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk ibu

- a. Meningkatkan hubungan khusus ibu dan bayi
- b. Dapat merangsang kontraksi otot rahim sehingga mengurangi resiko pendarahan sesudah melahirkan
- c. Memperbesar peluang untuk memantapkan dan melanjutkan kegiatan menyusui selama masa bayi
- d. Mencegah kehamilan
- e. Mengurangi stres ibu setelah melahirkan
- f. Menjaga kesehatan ibu

2. Manfaat untuk bayi

- a. Mempertahankan suhu bayi agar tetap hangat saat keluar dari rahim ibu
- b. Menenangkan ibu dan bayi serta meregulasi pernafasan dan detak jantung
- c. Bayi juga mendapat bakteri yang tidak berbahaya dari ibu yang menjadikan si bayi kebal dari bakteri lain yang berasal dari lingkungan dan mempercepat pengeluaran kolostrum sebagai antibody bayi. (Nurhaida, 2017)

**3. Tahapan Inisiasi menyusui dini (IMD)**

Inisiasi menyusui dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara langsung pada dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat

pada kulit ibu. IMD akan meningkatkan kemampuan dan memantapkan keinginan ibu untuk terus melanjutkan menyusui anaknya selama masa bayi, memberi kesempatan pada bayi untuk mendapatkan kolostrum pertama yang kaya akan zat kekebalan tubuh, juga dapat memberi kehangatan langsung ke tubuh bayi saat setelah lahir atau keluar dari rahim ibu, sehingga mengurangi kejadian kematian akibat kedinginan. (Sandra, 2015)

Berikut adalah rincian tahapan pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan RI (2010) yaitu :

1. Setelah bayi lahir, bayi segera mungkin dikeringkan seperlunya (bukan dibersihkan), kecuali tangan bayi. Jika bayi stabil tidak memerlukan resusitasi, keringkan tubuh bayi mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya dengan lembut tanpa menghilangkan verniks. Verniks akan membantu menyamankan dan menghangatkan bayi. Setelah dikeringkan, selimuti bayi dengan kain kering untuk menunggu 2 menit sebelum tali pusat diklem.
2. Bayi ditengkurapkan diatas dada atau perut ibu, kulit bayi melekat dengan kulit ibu. Bahu bayi diluruskan sehingga bayi menempel di dada ibu. Kepala bayi harus berada di antara payudara ibu tapi lebih rendah dari puting. Selimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan pasang topi di kepala bayi.
3. Biarkan bayi untuk mencari puting payudara ibunya sendiri. Lakukan kontak kulit bayi ke kulit ibu di dada ibu paling sedikit satu jam. Mintalah ibu untuk memeluk dan membelai bayinya. Jika perlu letakkan bantal di bawah kepala ibu untuk mempermudah kontak visual antara ibu dan bayi. Hindari membersihkan payudara ibu.

#### **4. Faktor- faktor yang mempengaruhi insiasi menyusui dini (IMD)**

Menurut Khoniasari (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi inisiasi menyusui dini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, penciuman, perasa, pendengaran dan peraba sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui telinga dan mata. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk seseorang melakukan tindakan.

### 2. Sikap

Sikap (attitude) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok.

### 3. Paritas

Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin hidup, bukan jumlah janin yang dilahirkan.

### 4. Peran Tenaga Kesehatan

Penolong persalinan merupakan kunci utama keberhasilan dalam satu jam pertama setelah melahirkan (immediate breastfeeding) karena dalam kurun waktu tersebut peran penolong masih dominan. Apabila penolong memotivasi ibu untuk segera memeluk bayinya maka interaksi ibu dan bayi diharapkan akan terjadi (Khoniasari, 2015).

### 5. Dukungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ibu menyusui bayinya secara eksklusif. Keluarga (suami, orang tua, mertua, ipar) perlu diinformasikan bahwa seorang ibu perlu dukungan dan bantuan keluarga agar ibu berhasil menyusui secara eksklusif.

### 6. Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini

Pelaksanaan IMD adalah hasil interaksi antara pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai IMD dengan berbagai faktor lain, yang berupa respons/tindakan. Hal ini terjadi akibat paparan informasi mengenai IMD yang diterima oleh ibu. (Zakiah, 2018)

## 7. Karakteristik Bidan

Karakteristik bidan merupakan bentuk lain dari faktor predisposisi. Karakteristik bidan ini terdiri dari beberapa faktor predisposisi yang disederhanakan, yaitu usia, lama kerja, pengetahuan, pendidikan, dan sikap bidan (Yusnita, 2012).

## 8. Faktor pendorong

Karakteristik bidan, faktor pendorong, yaitu dukungan atasan dan pelatihan (Yusnita, 2012), berikut adalah penjelasan faktor pendorong :

### a. Dukungan atasan

Dukungan atasan ini dapat diartikan sebagai supervisi. Kementerian Kesehatan menggambarkan supervisi adalah sebagai suatu usaha untuk mengarahkan, meningkatkan pelaksanaan program dengan cara membimbing dan membina serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap staf untuk mencapai tujuannya. Dengan adanya supervisi maka terdapat kebijakan yang dikeluarkan dari pemerintah yang dapat mendukung diadakannya Inisiasi Menyusu Dini.

### b. Pelatihan

Menurut Simamora yang dikutip oleh Dayanti (2011), pelatihan dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, menambah pengetahuan, dan membentuk suatu sikap seseorang. Pelatihan mempunyai manfaat bagi suatu organisasi atau perusahaan serta peserta pelatihan. Manfaat bagi perusahaan diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan kompetensi pelayanan, sehingga karyawan menguasai bidang pekerjaannya.
- b. Mengoptimalkan tingkat produktivitas kerja, sehingga menghasilkan output yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kerjasama antar karyawan.
- d. Menyiapkan kaderisasi yang siap dan handal.
- e. Memperbaiki moral kerja karyawan.
- f. Menemukan kekurangn-kekurangan.

Sedangkan manfaat bagi individu peserta pelatihan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan individu dalam menangani tugas dan pemecahan masalah.
- b. Memperbaiki komunikasi antar karyawan/ kelompok.
- c. Membuat percaya diri dalam melaksanakan tugas.
- d. Memiliki bekal sebagai pelengkap untuk karir internal maupun eksternal.

Pelatihan IMD ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, pengetahuan, serta keahlian (keterampilan) dan merubah sikap bidan terhadap pelaksanaan IMD.

#### **E. Hubungan Paritas dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui**

Hubungan paritas dengan inisiasi menyusui dini (IMD) adalah seorang ibu dengan bayi pertamanya akan mengalami masalah ketika menyusui yang sebetulnya hanya karena tidak tau cara-cara yang sebenarnya dan apabila ibu mendengar ada pengalaman menyusui yang kurang baik yang dialami orang lain, hal ini memungkinkan ibu ragu untuk memberikan ASI pada bayinya (Pujiadi dalam Yesika, 2017).

Paritas juga menunjukkan suatu pengalaman yang dialami oleh suami, pengalaman pribadi suami dapat menambah tingkat pengetahuan. Diketahui bahwa sebagian besar suami mempunyai anak lebih dari satu sebanyak 25 responden (56,1%), sementara itu suami yang akan mempunyai anak pertama sebanyak 21 orang (46,6 %). Adanya jumlah anak hidup dapat menunjukkan pengalaman pribadi suami dalam mendampingi proses persalinan serta IMD. Sehingga suami dapat memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalamannya. Oleh sebab itu, sikap akan mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Dalam hal ini faktor emosional terbentuk antara suami, ibu dan bayi selama IMD.(Yenni, 2015)

## **F. Hubungan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui**

Hubungan Dukungan Keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) adalah dukungan dan kerjasama antara ayah, ibu dan janin mampu menjadi healing jiwa bagi ibu dan bayi. Penelitian menunjukkan bahwa calon ibu yang persalinannya didampingi oleh suaminya akan lebih jarang mengalami stres pasca-persalinan (post partum blues) daripada ibu yang tidak didampingi. Penelitian lain juga menyebutkan kehadiran dan keterlibatan suami dengan tenang saat persalinan ternyata membuat waktu persalinan jadi lebih singkat, nyeri berkurang dan robekan jalan lahir juga jarang. Walaupun ibu adalah pihak yang memproduksi susu dan memberikan makanan bayi, dukungan dan dorongan dari para suami dan keluarga merupakan faktor kunci yang membuat ibu dapat tetap bertahan pada saat timbul masalah. Dengan adanya dukungan suami diharapkan membantu ibu saat pemberian inisiasi menyusui dini dalam membantu keberhasilan inisiasi menyusui dini sehingga menunjang keberhasilan ASI eksklusif. (Yesika, 2017)

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jika seorang suami mendapatkan atau mengetahui manfaat dari pelaksanaan IMD terhadap ibu terutama anaknya maka suami akan cenderung mendukung istrinya untuk memberikan IMD namun sebaliknya pada suami yang tidak tahu mengenai manfaat dari pelaksanaan IMD maka suami tersebut akan cenderung untuk tidak sejalan dengan program pelaksanaan IMD 30 menit sampai 1 jam pertama kelahiran bayi. (Rusada, 2016) Pada penelitian (Asyima, 2019) didapatkan hasil hubungan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini di RS TNI AL Jala Ammari Makassar pada bulan April 2019. Dari 31 responden, didapatkan ada 21 yang melaksanakan IMD dan ada 10 yang tidak melakukan IMD. Dari 31 responden, ibu dengan dukungan keluarga baik 16 orang (51,6%) lebih tinggi dibandingkan responden dengan dukungan keluarga yang kurang baik 15 orang (48,4%). Pada prinsipnya dukungan keluarga sangat baik untuk membantu ibu dalam melaksanakan proses IMD. (Asyima, 2019)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Strategi Penentuan Judul penelitian**

Penentuan judul penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

##### **1. Menentukan topik**

Penentuan topik dilakukan dengan prinsip ada kebaruan (novelty), tidak replikasi penelitian sebelumnya, asli (originality) sedang trend dan sesuai dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni peneliti.

Peneliti menekuni bidang gizi masyarakat dan setelah diskusi dengan dosen pembimbing, penelitian menentukan topik penelitian adalah Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

##### **2. Defenisi Topik**

Langkah kedua setelah menentukan topik, penelitian mendefenisikan topik "Inisiasi Menyusu Dini (IMD)" yaitu inisiasi menyusu dini (IMD) adalah program sesaat setelah bayi dilahirkan diletakkan di dada ibu untuk aktif mencari puting ibu untuk menerima ASI pertama. Keberhasilan pelaksanaan inisiasi menyusu dini di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Pengetahuan, dukungan keluarga, paritas, Peran tenaga kesehatan ,sikap, Pelaksanaan Inisiasi menyusu dini, Faktor pendorong, Karakteristik bidan.

##### **3. Membaca artikel penelitian**

Untuk mendapatkan ide tentang artikel Karya Tulis Ilmiah yang menarik dan kekinian, maka peneliti menganalisa 5 artikel sesuai dengan topik penelitian dimana terdapat minimal satu diantara lima artikel tersebut dalam bentuk literature review. Daftar artikel yang telah dirangkum oleh peneliti Peneliti dan memberikan kesimpulan. Ringkasan 5 artikel untuk mendapatkan ide judul penelitian dapat dilihat pada Lampiran.

##### **4. Untuk mendapatkan ide tentang judul penelitian**

Peneliti menganalisa 5 artikel sesuai dengan topik penelitian dimana minimal satu diantaranya dalam bentuk studi literatur. Menentukan judul dan rumusan masalah sebagai berikut :

a. Judul

Setelah merangkum hasil studi dari kelima artikel, peneliti menentukan judul penelitian yaitu : **“Studi Literatur: Hubungan Paritas dan dukungan Keluarga dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Ibu Menyusui”**

b. Rumusan masalah

Bagaimana hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada ibu menyusui berdasarkan studi literatur ?

## **B. Strategi pencarian literatur**

### **1. Protokol pencarian literatur**

Rangkuman menyeluruh dari studi literatur adalah hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui. Protokol pencarian studi literatur menggunakan tabel PRISMA checklist untuk menseleksi studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan studi literatur. *Checklist* diawali dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan duplikasi judul dan membaca abstrak. Waktu pencarian Literature dilakukan bulan Oktober 2020.

### **2. Database pencarian**

Pencarian literatur dilakukan pada bulan oktober 2020. Mesin pencarian literature yang digunakan adalah PubMed, DOAJ, *Google Scholar*, dan Mendeley. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil peneliti terdahulu. Sumber data diperoleh dari jurnal bereputasi nasional maupun internasional yang dipublikasi dari 2015 hingga 2020.

### **3. Kata kunci**

Kata kunci yang digunakan mengikuti topik penelitian. Untuk artikel bahasa indonesia menggunakan kata kunci: hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada ibu menyusui OR dukungan keluarga dan inisiasi menyusui dini dan untuk bahasa inggris : *parity, family support and Early Initiation of Breastfeeding (EIB)*.

#### 4. Kriteria Inklusi dan eksklusi menurut PICOS

Kriteria pencarian pustaka diawali dengan duplikasi kemudian judul dan kesesuaian abstrak. Pada tahap duplikasi, artikel yang dicari dengan PubMed, sedangkan seleksi judul dilakukan dengan cara membaca secara cepat. Judul-judul artikel yang relevan akan disisihkan untuk dibaca bagian abstraknya.

Kemudian kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan tabel PICOS ((*population/problem, intervention, comparator, outcome dan study design*). Apabila jumlah artikel masih terlalu banyak, maka peneliti menambah kriteria eksklusi seperti kelengkapan *full text*, tingkat kesulitan analisis dan indeks jurnal, tahun terbit dan bahasa. PICOS *framework*, terdiri dari :

- a) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- b) *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- c) *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan. Jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
- d) *Outcome* yaitu hasil atau iuran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- e) *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan eksklusi berdasarkan PICOS

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
Populasi	Bayi baru dilahirkan, ibu menyusui, ibu bersalin	Balita, anak sekolah dasar, lansia
Intervensi	Tidak ada treatment	Ada treatment
Comparasi	Case Control, <i>Quasy eksperiment</i>	Yang tidak sesuai kriteria inklusi
<i>Study Design</i>	<i>Cross Sectional, deskriptif</i>	<i>Longitudinal, Randomized control trial</i> dan bentuk lain selain kriteria inklusi
<i>Full Text</i>	<i>Free</i>	Tidak lengkap dan berbayar
Indeks Jurnal	Sinta 1,2,3,4,5 dan Scopus	Tidak bereputasi dan Sinta 6
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
Tahun terbit	Mulai tahun 2015 - 2020	Sebelum 2015

### **C. Seleksi artikel dan penilaian kualitas**

#### **1. Hasil pencarian dan seleksi artikel**

Pencarian menggunakan database PubMed, DOAJ, *Google Scholar*, dan Mendeley. Pada tahap identifikasi, total jumlah artikel yang muncul sesuai kata kunci yang sudah ditetapkan sebanyak 870 artikel dengan rincian sebagai berikut :

a. *Google scholar*

Kata kunci : hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada ibu menyusui= 821 artikel

b. DOAJ

Kata kunci : dukungan keluarga dan inisiasi menyusu dini= 6 artikel

c. PubMed

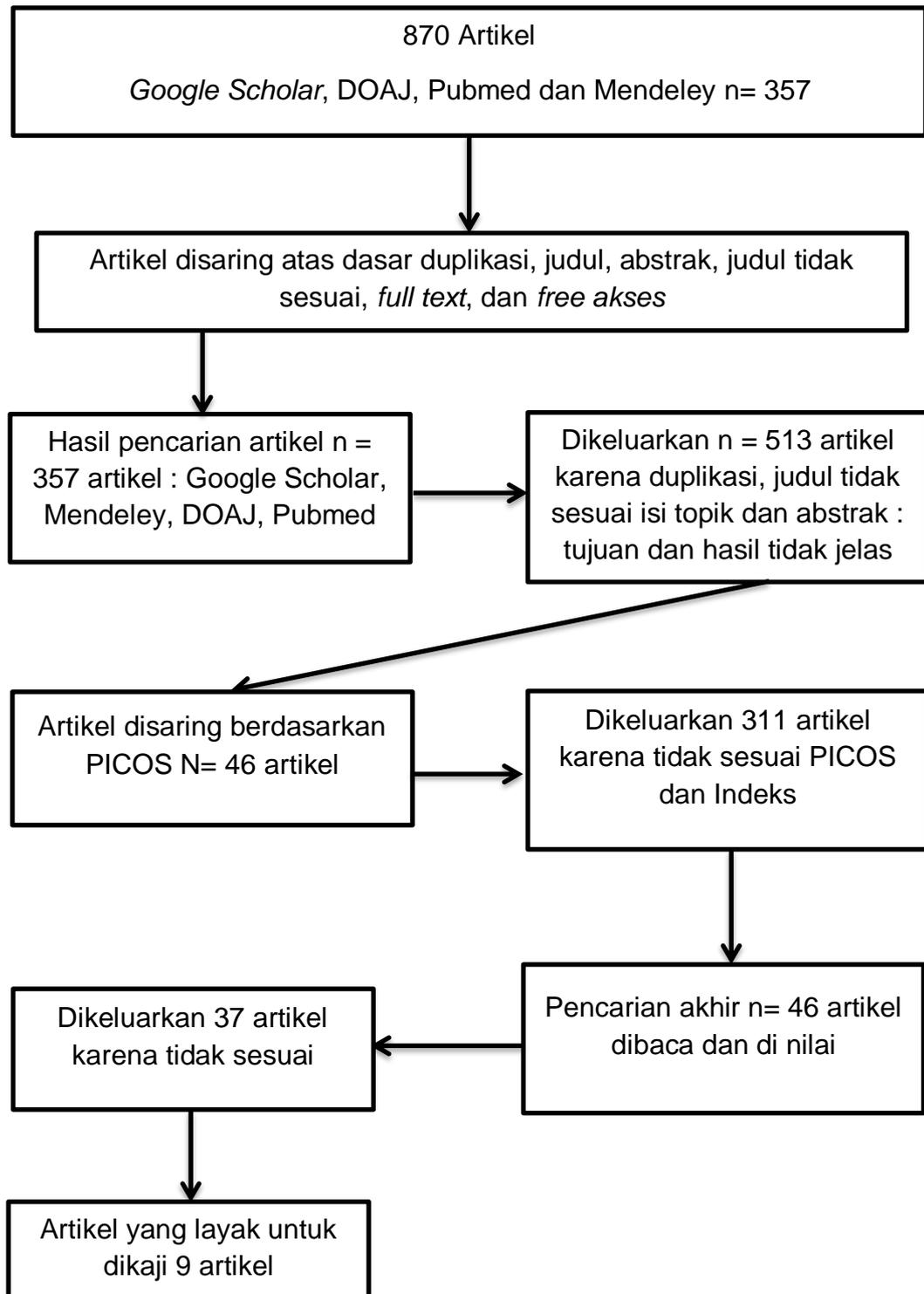
Kata kunci : *parity, family support and Early Initiation of Breastfeeding (EIB)*= 11 artikel

d. Mendeley

Kata kunci : hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada ibu menyusui = 32 artikel

Kemudian setelah dilakukan identifikasi berdasarkan kriteria duplikasi, judul tidak relevan dengan topik dan abstrak, jumlah asrtikel yang lain untuk diproses selanjutnya 357 artikel, dimana 513 artikel tidak dapat diteruskan karena tidak layak. Seterusnya 46 artikel diseleksi berdasarkan format PICOS dan beberapa kriteria eksklusi lainnya seperti tahun terbit, indeks jurnal dan bahasa, jumlah artikel yang dikeluarkan sebanyak 311 artikel. Pada penilaian terakhir (*final assessment*), dilakukan seleksi dengan menilai kualitas artikel. Penulis membaca 46 artikel full text dan memberikan tanda koreksi pada setiap lembar artikel. Akhirnya diperoleh 9 artikel yang relevan untuk dijadikan objek studi. Tahapan seleksi artikel menggunakan tabel Prisma sebagai gambar berikut:

Gambar 1. Hasil Pencarian Artikel



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Artikel

Pada tabel berikut diajukan karakteristik dari lima belas artikel yang diperoleh dari empat database pencarian literature termasuk Penulis/ tahun, Lokasi Penelitian, Desain dan analisis penelitian, index jurnal. Berdasarkan penilaian dari kriteria apraisal checklist maka di dapati 14 artikel yang relevan dengan topik yang ditelaah oleh peneliti. Artikel yang memenuhi syarat tersebut diterbitkan dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Design penelitian ke-14 artikel menggunakan design penelitian *cross sectional* baik yang bersifat deskriptif maupun deskriptif analitik. Distribusi ke 14 artikel nasional maupun internasional dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Karakteristik 15 artikel

No	Penulis/ Tahun	Lokasi Penelitian	Design penelitian, analisis data	Nama Jurnal	Index Jurnal
1	Desi Ulandari ,2016	Palembang	<b>Design</b> : cross sectional <b>Analisis</b> : univariat dan bivariat	Gaster : Jurnal Kesehatan	Sinta 3
2	Nurhaida Br Kaban, 2017	Medan	<b>Design</b> : menggunakan kuesioner <b>Analisis</b> : univariat	Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera	Sinta 5
3	Nuli Nuryanti Zulala, dkk, 2018	Yogyakarta	<b>Design</b> : cross sectional <b>Analisis</b> : non probability sampling	Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah	Sinta 3
4	Septiana Kusuma dkk, 2018	Wonogiri	<b>Design</b> : cross sectional. <b>Analisis</b> : kuesioner dan checklist	J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat	Sinta 4
5	Rais Sholeh, 2019	Riau	<b>Design</b> : cross sectional <b>Analisis</b> : kuesioner dan lembar observasi sebagai alat ukur	<i>Nursing and Health Science</i>	Scopus Q2
6	Apri Sulistianingsi h, 2020	Lampung	<b>Design</b> : cross sectional <b>Analisis</b> : Chi Square	Jurnal Ilmiah Kesehatan	Sinta 4
7	Ernawati, 2018	Yogyakarta	<b>Design</b> : deskriptif <b>Analisis</b> : Kuantitatif	Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah	Sinta 3

8	Ana Setiyorini, 2020	Yogyakarta	<b>Design</b> : cross sectional <b>Analisis</b> : teknik accidental sampling	eJournal Kedokteran Indonesia	Sinta 2
9	Ika Nopa, 2019	Medan	<b>Design</b> : cross sectional <b>Analisis</b> : Chi Square	Saintika Medika : Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga	Sinta 4
10	Devi A, 2016	Kendari	<b>Design</b> : kuantitatif, cross sectional <b>Analisis</b> : teknik simple random sampling	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat	Sinta 5
11	Nurjaya	Makassar	<b>Design</b> : <i>cross sectional</i> <b>Analisis</b> : Consecutive Sampling	Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar	Sinta 4
12	Melissa F. Young, 2019	India	<b>Design</b> : cross-sectional <b>Analisis</b> : regresi logistik bivariat dan multivariabel	<i>Maternal and Child Nutrition</i>	Scopus Q1
13	Asyima, windah, 2019	Makassar	<b>Design</b> : Cross Sectional <b>Analisis</b> : data primer, uji Chi-Square	Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia	Sinta 5
14	Yenni Bahari, 2015	Banyumas	<b>Design</b> : Observasional Analitik, cross sectional <b>Analisis</b> : accidental sampling	Jurnal Ilmiah Psikologi : <i>Psycho Idea</i>	Sinta 4

Tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik dari ke- 14 artikel yang berkaitan dengan topic penelitian yang seluruhnya merupakan jenis penelitian dengan design study deskriptif *Cross Sectional*. Dan dengan jurnal yang terindex sinta 2,3,4,5 dan scopus. Lokasi penelitian untuk artikel nasional ialah sumatera (medan, palembang, riau, lampung), jawa (Yogyakarta, Wonogiri, Kendari, Banyumas) , Sulawesi (Makassar) dan untuk artikel Internasional berada di negara Ukraina.

## B. Karakteristik Sampel

Tabel 3 Karakteristik Sampel

No	Penulis/ Tahun	Teknik Pemilihan sampel	Sampel	Jumlah
1	Desi Ulandari Tahun 2016	accidental sampling	ibu nifas	32 orang
2	Nurhaida Br Kaban, 2017	penelitian deskriptif	ibu bersalin	65 orang
3	Nuli Nuryanti Zulala, dkk, 2018	non probability sampling	ibu bersalin	72 orang
4	Septiana Kusuma dkk, 2018	purposive sampling	ibu bersalin	30 orang
5	Rais Sholeh, 2019	accidental sampling	ibu yang melahirkan secara normal	30 orang
6	Apri Sulistianingsih, 2020	teknik cluster sampling	ibu bersalin	28 orang
7	Ernawati, 2018	total sampling	ibu nifas	40 orang
8	Ana Setiyorini, 2020	accidental sampling	ibu bersalin	50 orang
9	Ika Nopa, 2019	total sampling	ibu hamil	50 orang
10	Devi A, Tahun 2016	simple random sampling	ibu bersalin	71 orang
11	Nurjaya, 2020	consecutive sampling	suami	30 orang
12	Yenni Bahari, 2015	accidental sampling	suami dari ibu hamil tiga bulan	40 orang
13	Asyima, 2019	total sampling	ibu bersalin	31 orang
14	Melissa F. Young, 2019	multivariable logistic regression	ibu bersalin, suami, dan ibu mertua	1.838 wanita yang baru melahirkan, 1.194 suami , dan 1.353 ibu mertua

Berdasarkan pada tabel 14 dapat diketahui bahwa artikel menggunakan teknik pemilihan sampel yang berbeda-beda, yaitu terdiri dari *cluster random sampling*, *non probability sampling*, *teknik cluster sampling*, *Quota Sampling*, *Consecutive sampling*, *multivariable logistic regression*, *Total Sampling*, dan *Accidental Sampling*. Sampel yang digunakan ialah ibu bersalin, ibu hamil, ibu anak, suami dan mertua, dan ibu nifas.

### C. Gambaran Paritas

Distribusi artikel kejadian Paritas dapat dilihat pada tabel 4 yakni sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel gambaran paritas

No	Penulis, Tahun	Paritas			
		Primipara	%	Multipara	%
1	Ana, 2020	25	50,0	25	50,0
2	Ika Nopa, 2019	26	52,0	24	48,0
3	Ernawati, 2018	18	44,4	22	59,1

Tabel 4 menunjukkan kategori paritas Menurut Riska Marlin pada tahun 2016, kategori kejadian paritas terbagi atas 2 yaitu Primipara: Jika ibu melahirkan <3 kali sedangkan Multipara yaitu Jika ibu melahirkan >3 kali. Dari 3 artikel tentang paritas, pada penelitian Ana (2020) paritas primipara dan multipara ialah 50%, pada penelitian Ika nopa (2019) paritas primipara 52% sedangkan 48% nya ialah multipara, dan pada penelitian Ernawati (2018) paritas primipara 44,4% dan 59,1% ialah multipara.

Dari 3 artikel penelitian yaitu yang dilakukan oleh Ana, Ika nopa, dan Ernawati jika di rata-ratakan ibu yang angka bayi lahir hidup <3 ialah 48,8% dan ibu yang jumlah bayi lahir hidupnya >3 lebih tinggi rata-ratanya yaitu 52,36%.

### D. Gambaran Dukungan keluarga

Dukungan keluarga juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) , Berikut Distribusi dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Tabel gambaran dukungan keluarga

No	Penulis, Tahun	Dukungan Keluarga			
		Ya	%	Tidak	%
1	Nuli Nuryanti Zulala, 2018	44	61,1	28	38,9
2	Rais Sholeh, 2019	21	70,0	9	30,0
3	Ana, 2020	45	90,0	5	10,0
4	Asyima, 2019	16	51,6	15	48,4
5	Devi A, 2016	21	29,6	50	70,4
6	Apri S, 2020	13	46,4	15	53,6

Tabel 5 menunjukkan kategori dukungan keluarga. Dari 6 artikel tentang dukungan keluarga, hasil penelitian Nuli Nuryanti Zulala (2018) keluarga yang mendukung 61% dan yang tidak 38,9%, pada hasil peneliian Rais Sholeh (2019) keluarga yang mendukung 70% dan yang tidak 30%, pada penelitian Ana (2020) keluarga yang mendukung 90% dan yang tidak 20%, pada penelitian Asyima (2019) keluarga yang mendukung 51,6% dan yang tidak 48,4%, pada penelitian Devi Angraeni keluarga yang mendukung hanya 29,6% dan yang tidak mendukung 70,4%, dan hasil penelitian Apri (2020) menunjukkan keluarga yang mendukung hanya 46,4% dan yang tidak mendukung persentasinya lebih tinggi adalah 53,6%. Dari 6 hasil penelitian dapat dirata-ratakan keluarga yang mendukung IMD adalah 58,1% sedangkan keluarga yang tidak mendukung IMD ialah 41,8%.

#### **E. Gambaran Inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui**

Tabel gambaran inisiasi menyusui dini (IMD) terhadap ibu menyusui yakni sebagai berikut.

Tabel 6 Gambaran inisiasi menyusui dini (IMD) terhadap ibu menyusui

No	Penulis, Tahun	Inisiasi menyusui dini (IMD)			
		IMD	%	Tidak IMD	%
1	Desi Ulandari, 2018	19	59,4	13	40,6
2	Apri Sulistianingsih, 2020	15	53,6	13	46,4
3	Septiana Kusuma, 2018	19	63,3	11	36,7
4	Rais Sholeh,2019	21	70,0	9	30,0

Berdasarkan Laporan Kinerja Direktorat Gizi pada Tahun 2018, target pelaksanaan inisiasi menyusui dini ialah 47%, sedangkan pencapaian target indikator bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD), secara nasional sudah berada di atas target, yaitu sebesar 71,2% dari target 47%. Hasil Telaah tabel yang berasal dari hasil dari beberapa artikel menunjukkan angka pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) sudah berada diatas target direktorat gizi pada tahun 2018. Dimana artikel yang diambil ialah artikel Desi Ulandari, Apri Sulistianingsih, Septiana Kusuma, dan Rais Sholeh.

## F. Hubungan Paritas dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada ibu menyusui

Tabel 7. distribusi artikel hubungan kejadian paritas dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui

No	Penulis, Tahun	Paritas	Inisiasi Menyusu Dini			
			IMD	%	Tidak IMD	%
1	Ana, 2020	Primipara	15	60,0	10	40,0
		Multipara	13	52,0	12	48,0
2	Ika Nopa, 2019	Primipara	9	34,6	17	65,4
		Multipara	17	70,8	7	29,2
3	Ernawati, 2018	Primipara	10	55,6	8	44,4
		Multipara	9	40,9	13	59,1

Pada tabel diatas merupakan hasil telaah pada 3 artikel yang menunjukkan bahwa capaian inisiasi menyusui dini (IMD) pada penelitian Ana Tahun 2020 dan Ernawati Tahun 2018 menunjukkan bahwa ibu Primipara capaian pelaksanaannya lebih tinggi daripada ibu primipara. Sedangkan pada penelitian Ika Nopa tahun 2019 menunjukkan bahwa capaian pelaksanaan IMD pada ibu Primipara lebih rendah daripada ibu Multipara. Hal ini sependapat dengan penelitian Roesli (2012), bahwa ibu yang mempunyai anak yang telah dilahirkan < 3 kali termasuk resiko rendah Pelaksanaan Inisiasi menyusui dini-nya, sedangkan ibu yang mempunyai anak yang telah dilahirkan > 3 kali termasuk resiko tinggi Pelaksanaan IMD-nya. Inisiasi menyusui dini dapat mengurangi 22% kematian bayi yang berumur 28 hari, dapat merangsang produksi ASI dan dapat meningkatkan keberhasilan menyusui secara eksklusif dan lamanya bayi disusui sehingga dapat menurunkan angka kematian bayi secara menyeluruh. (Riska Marlin, 2016) Menurut Zakiah (2018), seorang ibu yang mengalami laktasi kedua dan seterusnya pelaksanaan IMD lebih baik daripada ibu yang melakukan laktasi pertama. Laktasi kedua dan ketiga yang dialami ibu berarti ibu telah memiliki pengalaman dalam menyusui anaknya. Sedangkan pada laktasi pertama ibu belum mempunyai pengalaman dalam menyusui sehingga ibu tidak mengetahui bagaimana cara yang baik dan benar untuk menyusui bayinya.

Dari hasil telaah 2 artikel, pada penelitian Ika Nopa (2019) menyatakan bahwa ada hubungan paritas dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui ditandai dengan *p value* 0,011, sedangkan pada penelitian Ana (2020) hasil *p value* 0,776 menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengalaman menyusui dengan keberhasilan pelaksanaan IMD. Rata-rata, ibu yang bermasalah dalam menyusui adalah primipara. Ibu dengan primipara belum pernah mempunyai pengalaman dalam mengasuh bayi. Pada Mereka lebih banyak bertanya tentang anak pertamanya ketika menghadapi masalah. Hal ini sangat wajar karena mereka belum berpengalaman dibanding dengan multipara (Ana, 2020). Dengan demikian, pada penelitian ini dapat dimungkinkan bahwa tidak adanya hubungan antara pengalaman menyusui dengan keberhasilan pelaksanaan IMD karena separuh responden sudah mempunyai pengalaman menyusui sedangkan pada penelitian Ana (2020) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini.

### **G. Hubungan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui**

Tabel 8. Distribusi artikel hubungan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui

No	Penulis, Judul	Dukungan keluarga	Inisiasi Menyusui Dini			
			IMD	%	Tidak IMD	%
1	Nuli Nuryanti Zulala, 2018	Mendukung	29	90,6	15	9,40
		Tidak mendukung	3	37,5	25	62,5
2	Rais Sholeh, 2019	Mendukung	17	85,0	3	15,0
		Tidak mendukung	4	40,0	6	60,0
3	Ana, 2020	Mendukung	27	60,0	18	40,0
		Tidak mendukung	1	20,0	4	80,0
4	Asyima, 2019	Mendukung	11	67,8	5	32,2
		Tidak mendukung	10	67,7	5	32,3
5	Devi A, 2016	Mendukung	16	76,2	5	23,8
		Tidak mendukung	13	26,0	37	74,0
6	Apri S, 2020	Mendukung	11	84,6	2	15,4
		Tidak mendukung	4	26,7	11	73,3

Dari 6 artikel tentang hubungan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui pada hasil penelitian Rais Sholeh (2019) menyatakan ada hubungan yang signifikan dukungan suami yang memberikan dukungan positif kepada istri akan langsung melaksanakan IMD secara keseluruhan dibandingkan suami yang tidak memberikan dukungan (*p value 0,030*), hasil penelitian Septiana Kusuma dkk (2018) menyatakan ada hubungan dukungan suami dengan keberhasilan inisiasi menyusui dini (*p value 0,012*), pada hasil penelitian Devi A (2016) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pelaksanaan IMD di wilayah kerja puskesmas Poasia Kota Kendari tahun 2016 (*p value 0,002*), pada hasil penelitian Asyima (2019) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu bersalin di Rumah Sakit TNI AL Jala Ammari Tahun 2019 (*p value 1,000*), pada hasil penelitian Apri (2020) menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini pada ibu bersalin Di PMB Pringsewu Lampung (*p value 0,007*), pada hasil penelitian Ana (2020) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga /suami dengan keberhasilan pelaksanaan IMD (*p value 0,115*).

Berdasarkan 6 artikel diatas, disimpulkan 4 artikel menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) sedangkan 2 artikel menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD). Hasil telaah dari artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa kurangnya dukungan keluarga dan paritas dapat menyebabkan tidak berhasilnya pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) oleh ibu menyusui. (Zakiah, 2018) Ibu menyusui yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dan paritas akan sulit melakukan inisiasi menyusui dini karena kurang percaya diri dan tidak mengerti cara melakukan IMD yang baik sehingga dapat menyebabkan anak tidak mendapatkan inisiasi menyusui dini (IMD).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Paritas berdasarkan hasil telaah dari 3 artikel menunjukkan bahwa ibu yang angka bayi lahir hidupnya <3 (primipara) ialah 47,7% dan ibu yang jumlah bayi lahir hidupnya >3 (multipara) lebih tinggi jumlahnya yaitu 52,3%.
2. Dari 6 artikel tentang gambaran dukungan keluarga menunjukkan bahwa keluarga yang mendukung IMD ialah 58,2% sedangkan keluarga yang tidak mendukung IMD ialah 41,8%.
3. Inisiasi menyusui dini (IMD) pada 4 artikel penelitian menunjukkan bahwa 61,5% IMD terlaksana sedangkan 38,5% IMD tidak terlaksana.
4. Dari 2 artikel tentang hubungan paritas dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui 1 artikel menyatakan ada hubungan dan 1 artikel lagi menyatakan bahwa tidak ada hubungan.
5. Dari 6 artikel tentang hubungan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui 4 artikel menyatakan ada hubungan dan 2 artikel menyatakan tidak ada hubungan.

#### B. Saran

1. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan masih ada artikel yang tingkat pelaksanaan Inisiasi menyusui dini (IMD)nya rendah, sehingga diharapkan kepada petugas kesehatan untuk lebih memprioritaskan pelaksanaan IMD untuk mengurangi angka kematian.
2. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam penelitian tentang hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu menyusui untuk artikel-artikel yang lebih bervariasi dan untuk pencapaian pelaksanaan IMD yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Devi, Sartiah, Nur nashriana. 2016. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Program Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2016. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
- Asyima, Widah. 2019. Faktor Yang Berhubungan Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit TNI AL Jala Ammari Tahun 2019. Vol 3, No.1, September 2019. Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia.
- Azmi, Zakiah. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Medan.
- Bahari, Yeni. 2015. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Suami Terhadap Inisiasi Menyusu Dini Di Puskesmas Jatilawang Banyumas. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Dewi, Puspa. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Oleh Bidan Di 5 Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2016. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa unggul.
- Ernawati, Dwi. 2018. Gambaran sikap ibu nifas tentang inisiasi menyusu dini. Yogyakarta : Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Hotmaira, Yesika. 2017. Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Pada Ibu Bersalin Terhadap Dukungan Suami Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017. Medan.
- Kemenkes RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia). 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta.
- Khoniasari, Aik. 2015. Pengaruh Paritas, Pengetahuan Ibu, Dukungan Keluarga, Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Rsud Salatiga. Universitas sebelas maret.
- Kusuma, Septiana. 2018. Hubungan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini Pada Ibu Bersalin Di Klinik Bersalin Bu Nafsi Wonogiri.
- Melisa. 2019. It takes a village: An empirical analysis of how husbands, mothers-in-law, health workers, and mothers influence breastfeeding practices in Uttar Pradesh, India. Departemen Hubert Kesehatan Global Universitas Emory.

- Nopa, Ika. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Trimester Tiga Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Puskesmas Kecamatan Medan Denai. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurhaida. 2017. Inisiasi Menyusui Dini. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol. 15 (2) Desember 2017
- Nurjaya. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpangang Baru Makassar. Makassar : Poltekkes emenkes Makassar.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Menyusui sebagai Dasar Kehidupan. ISSN 2442-7659
- Setiyorini, Ana. 2020. Faktor-Faktor Pengaruh Keberhasilan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Yogyakarta : STIKes Panti Rapih
- Sholeh, Rais, dkk. 2019. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Rumah Sakit. Pekanbaru : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Riau
- Sulistianingsih, Apri. 2020. Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Bersalin. Lampung : Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- Ulandari, Desi. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan IMD Pada Pasien Pasca Persalinan Di Bpm Ratna Wilis Palembang Tahun 2016. Sekola Tinggi Kesehatan Aisyiyah. Palembang, Vol. XVI No. 1 Februari 2018
- Zulala, Nuli. 2018. Gambaran Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Rumah Sakit 'Aisyiyah Muntilan. Universitas Aisyiyah. Yogyakarta. Jurnal Kebidanan, 7 (2), 2018,111-119

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN**  
Nomor: 61.1039/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Studi Literatur: Hubungan Paritas dan Dukungan Keluarga Dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Ibu Menyusui”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Thesalionika Gultom**  
Dari Institusi : **Jurusan D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Agustus 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

**Lampiran 2**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Thesalionika Gultom

NIM : P01031118121

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di KTI saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya batalkan).

Medan, September 2021

Yang membuat pernyataan,



(Thesalionika Gultom)

### Lampiran 3

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Thesalionika Gultom

Tempat/tgl lahir : Medan, 03 Agustus 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Tahun Masuk Akademik : 2018

Tahun Lulus Akademik : 2021

Nama Orang Tua : 1. Ayah : Pasihar Gultom  
2. Ibu : Mersa br Sinaga

Alamat Rumah : Dusun II JL. Pardede Gg. Sakinah,  
Kec.Sunggal, Deli Serdang, Kode Pos 20351

No Hp/Telp : 0823 0419 3139

Riwayat Pendidikan :1. SD Swasta Katolik Deli Murni  
2. SMP Swasta Santo Thomas 3 Medan  
3. SMA Swasta Santo Thomas 3 Medan  
4. DIII-Gizi Politeknik Kesehatan Medan

## Lampiran 4

### MASTER TABEL

#### KUALITAS ARTIKEL MENGGUNAKAN *APPRAISAL CHECKLIST*

<b>NO</b>	<b>KRITERIA <i>APPRAISAL CHECKLIST</i></b>
1.	Apakah teori yang digunakan Masih sesuai ?
2.	Apakah teori yang digunakan mempunyai kredibilitas yang tinggi ?
3.	Apakah desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ?
4.	Apakah populasi sesuai dengan tujuan penelitian ?
5.	Apakah sampel/responden sesuai tujuan penelitian ?
6.	Apakah perhitungan jumlah sampel sesuai kaidah perhitungan ?
7.	Apakah variable yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian?
8.	Untuk studi epidemiologi/experiment, Apakah ada kontrol untuk variable perancu (confounder)?
9.	Apakah instrument yang digunakan memiliki sensitivitas dan spesifisitas?
10.	Jika menggunakan kuesioner, apakah kuesioner disusun berdasarkan teori atau kaidah penyusunan kuesioner?
11.	Untuk studi epidemiologi/experiment Apakah ada uji validitas dan reliabilitas ?
12.	Apakah analisis data sesuai kaidah analisis dan tujuan penelitian ?

## Lampiran 5

### MASTER TABEL

#### HASIL PENILAIAN KUALITAS ARTIKEL MENGGUNAKAN APPRAISAL CHECKLIST

No	Penulis	Kriteria												Hasil (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Desi Ulandari Tahun	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66,6
2	Nurhaida Br Kaban	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66,6
3	Nuli Nuryanti Zulala, dkk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66,6
4	Septiana Kusuma dkk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	58,3
5	Rais Sholeh	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66,6
6	Apri Sulistianingsih	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	58,3
7	Ernawati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66,6
8	Ana Setiyorini	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	50,0
9	Ika Nopa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	58,3
10	Devi A	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66,6
11	Nurjaya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66,6
12	Yenni Bahari	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	58,3
13	Asyima	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66,6
14	Melissa F. Young	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	66,6

## Lampiran 6

### Daftar Ringkasan 5 Artikel sesuai dengan Topik Penelitian

No	Penulis/Judul	Desain, analisa Data	Tujuan	Hasil	Kesimpulan
1.	Devi A/ Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Program Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2016 (Database : <i>Google Scholar</i> )	cross sectional.	mengetahui faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari	Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pelaksanaan IMD (19,806), Ada hubungan antara sikap ibu dengan pelaksanaan IMD (38,474), Ada hubungan antara tindakan ibu dengan pelaksanaan IMD(30,217), Ada hubungan antara dukungan suami dengan pelaksanaan IMD (13,411), Ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pelaksanaan IMD	Bagi Dinas Kesehatan Kota Kendari untuk lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai inisiasi menyusu dini (IMD) bagi calon ibu, mibu hamil dan suami agar mendapatkan informasi mengenai IMD sehingga dapat menambah pengetahuan ibu, mengubah sikap ibu terkait IMD dan ibu dapat mempersiapkan kondisi fisik dan mentalnya untuk melaksanakan IMD.
2.	Rina Azari/ Faktor-Faktor	cross	Untuk mengetahui	Analisis bivariat menunjukkan faktor	Hasil analisis multivariat

	Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan ilir Tahun 2019 (Database : <i>Google Scholar</i> )	sectional.	faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini	yang berhubungan dengan pelaksanaan inisiasi menyusu dini yaitu kunjungan, pengetahuan, sikap, metode persalinan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan	menunjukkan faktor yang paling dominan adalah metode persalinan.
3.	Yenni Bahar/ Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Suami Terhadap inisiasi Menyusu Dini Di Puskesmas Jatilawang Banyumas	Observasio nal Analitik dengan pendekatan cross sectional	untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap suami terhadap inisiasi menyusu dini	ingkat pengetahuan suami tentang IMD di Puskesmas Jatilawang Banyumas sebagian besar adalah cukup (57,9%) dan suami memiliki sikap positif (57,8%).	terdapat pengaruh yang positif dengan korelasi sedang antara tingkat pengetahuan dan sikap suami terhadap inisiasi menyusu dini di Puskesmas Jatilawang Banyumas
4.	Asyima, windah/ Faktor Yang Berhubungan Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada	Cross sectional	untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap	ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pelaksanaan inisiasi menyusu dini (IMD) pada ibu bersalin dan tidak ada hubungan antara dukungan	pengetahuan ibu dan dukungan keluarga adalah bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pelaksanaan inisiasi menyusudini (IMD) dan ada

	Ibu Bersalin Di Rumah Sakit TNI AL Jala Ammari Tahun 2019 (Database : <i>Mendeley</i> )		pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu bersalin di Rumah Sakit TNI AL Jala Ammari Tahun 2019	keluarga terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu bersalin di Rumah Sakit TNI AL Jala Ammari Tahun 2019	hubungan antara dukungan keluarga terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu bersalin di Rumah Sakit TNI AL Jala Ammari Tahun 2019.
5.	Melissa F. Young/ <i>It takes a village: An empirical analysis of how husbands, mothers-in-law, health workers, and mothers influence breastfeeding practices in Uttar Pradesh, India</i> (Database : <i>PubMed</i> )	Cross sectional	untuk memahami berbagai pengaruh pada praktik menyusui dan untuk mencontohkan pengaruh program potensial dalam meningkatkan pemberian AS	Faktor utama ibu, layanan kesehatan, keluarga, dan komunitas yang terkait dengan praktik menyusui dini. Untuk EIBF, pengetahuan ibu merupakan faktor kritis, dengan pengetahuan sedang dan tinggi dikaitkan dengan peningkatan EIBF tiga hingga empat kali lipat dibandingkan dengan pengetahuan rendah.	Banyak faktor yang diidentifikasi dapat dimodifikasi dan akan ditargetkan secara langsung sebagai bagian dari program negara bagian dan nasional yang lebih besar di India yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk hasil menyusui yang lebih baik.

## Lampiran 7

### ARTIKEL PENDUKUNG

No	Nama Author	Negara/kota	Tujuan	Desain	N	Judul	Hasil
1	Desi Ulandari	Palembang	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan IMD pada pasien pasca persalinan di BPM Ratna Wilis Palembang tahun 2016	cross sectional	32	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan IMD Pada Pasien Pasca Persalinan Di Bpm Ratna Wilis Palembang Tahun 2016	Uji chi square menunjukkan variabel pengetahuan ( $p = 0,007$ ) ada hubungan dengan inisiasi menyusui dini, pendidikan ( $p = 0,023$ ) ada hubungan dengan inisiasi menyusui dini dan sikap ( $p = 0,022$ ) ada hubungan dengan inisiasi menyusui dini.
2	Nurhaida Br Kaban	Medan	Untuk mengetahui tingkat pengetahuan primigravida ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini di Rumah Sakit Umum Sundari Medan.	deskriptif	65	Inisiasi Menyusui Dini	Sebagian besar primigravida Pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini kurang dari 42 orang (64,6%) dan sedikit pengetahuan ibu primigravida tentang inisiasi dini yang menyusui 10 orang (15,4%).

3	Nuli Nuryanti Zulala	Yogyakarta	Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Rumah Sakit 'Aisyiyah Muntilan	Deskriptif observasi onal dengan rancangan cross sectional	72	Gambaran Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Rumah Sakit 'Aisyiyah Muntilan	Hasil penelitian menunjukan 44% pelaksanaan IMD dengan benar. Mayoritas pelaksanaan IMD dilaksanakan pada persalinan pervaginam (96.6%), penanganan petugas (bidan dan perawat) yang tepat (100%), dukungan keluarga (90.6%), usia kehamilan $\geq 37$ minggu (96.6%) dan berat badan lahir $\geq 2500$ gram (87,5%).
4	Septiana Kusuma Wardhani, Chusnul Chotimah	Wonogiri	untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan keberhasilan inisiasi menyusui dini pada ibu bersalin.	cross-sectional study	30	Hubungan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini Pada Ibu Bersalin Di Klinik Bersalin Bu Nafsi Wonogiri	sebagian besar ibu bersalin memiliki dukungan suami yang baik yaitu 16 orang (53,3%). Sedangkan mayoritas ibu bersalin, berhasil melakukan inisiasi menyusui dini yaitu 19 orang (63,3%).
5	Rais Sholeh	Riau	untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami	Cross Sectional	30	Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (p

			terhadap pelaksanaan iniasi menyusui dini (IMD)			Di Rumah Sakit	value 0,030)
6	Apri Sulistianingsih	Lampung	untuk mengetahui faktor - faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan iniasi menyusui dini pada ibu bersalin di PMB Pringsewu Lampung	cross-sectional	34	Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Bersalin	didapatkan Dukungan keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan IMD pada ibu bersalin (p value = 0,005).
7	Ernawati	Yogyakarta	untuk mengetahui gambaran sikap ibu nifas tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RS PKU Muhammadiyah Bantul.	deskriptif	40	Gambaran sikap ibu nifas tentang inisiasi menyusui dini, 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu nifas memiliki sikap negatif tentang IMD.
8	Ana Setiyorini	Yogyakarta	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan	Cross sectional	32	Faktor-Faktor Pengaruh Keberhasilan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, kesiapan ibu, pengalaman

			pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta			Di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta	menyusui, dukungan keluarga/suami, dukungan petugas kesehatan terhadap keberhasilan pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD)
9	Nurjana	Makassar	untuk Mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan inisiasi menyusui dini di wilayah kerja Puskesmas Jumpandang Baru Makassar tahun 2018.	Case Control Study	30	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Makassar	Terdapat pengaruh pengetahuan, peran bidan/penolong persalinan , dukungan dari suami terhadap penerapan inisiasi menyusui dini, dan variable peran bidan/penolong persalinan yang paling berpengaruh terhadap penerapan inisiasi menyusui dini.

## Lampiran 8

### BUKTI BIMBINGAN USULAN PENELITIAN

Nama : Thesalionika Gultom

NIM : P01031118121

Judul : Studi Literatur : Hubungan Paritas dan Dukungan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Ibu Menyusui

Pembimbing : Riris Oppusunggu, S.Pd, M. Kes

No	Tanggal	Topik Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing
1	05-10-2020	Diskusi topik penelitian		
2	19-10-2020	Diskusi cara buat Karya Ilmiah dengan Metode <i>Literature review</i>		
3	26-10-2020	Diskusi pencarian artikel dengan database PubMed, DOAJ, <i>Google Scholar</i> , Portal Garuda, dan Mendeley.		
4	02-11-2020	Diskusi pencarian artikel yang sesuai dengan topik		
5	06-11-2020	Diskusi mengenai artikel-artikel yang digunakan		
6	18-11-2020	Revisi BAB 1 Cara buat latar belakang dengan segitiga terbalik dan prevalensi IMD		
7	23-11-2020	Revisi BAB II		
8	28-11-2020	Revisi BAB III		

9	08-01-2021	Diskusi Bab IV	<i>gemy</i>	
10	10-01-2021	Diskusi Untuk Membuat Distribusi Karakteristik Hasil	<i>gemy</i>	
11	19-01-2021	Revisi Tabel Karakteristik Hasil	<i>gemy</i>	
12	25-01-2021	Diskusi Untuk Membuat Pembahasan	<i>gemy</i>	
13	12-03-2021	Revisi Pembahasan	<i>gemy</i>	
14	19-03-2021	Diskusi Mengenai Kesimpulan	<i>gemy</i>	
15	05-06-2021	Revisi Karya Tulis Ilmiah oleh Dosen Pembimbing	<i>gemy</i>	

## Lampiran 9

### BUKTI HASIL PENCARIAN ARTIKEL

1. Data base : Google scholar

Jumlah artikel : 821 artikell

The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "Hubungan Paritas dan dukungan Keluarga dengan Inisiasi Menyusu Dini (IM)". The results list several articles, including:

- LAPORAN TUGAS AKHIR ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. R\* DENGAN RIWAYAT ASMA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLANDASAN ...** (poltekkes-kaltim.ac.id)
- ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY NW DI PUSKESMAS OEPOI KOTA KUPANG PERIODE TANGGAL 03 JULI S/D 18 AGUSTUS 2018.** (ucb.ac.id)
- ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. W. L DI PUSKESMAS PEMBANTU TENAU KOTA KUPANG 14 JUNI S/D 11 AGUSTUS TAHUN 2018** (ucb.ac.id)
- Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. SK di Puskesmas Betun Periode 16 Maret 2019 sampai dengan 28 Mei 2019** (core.ac.uk)

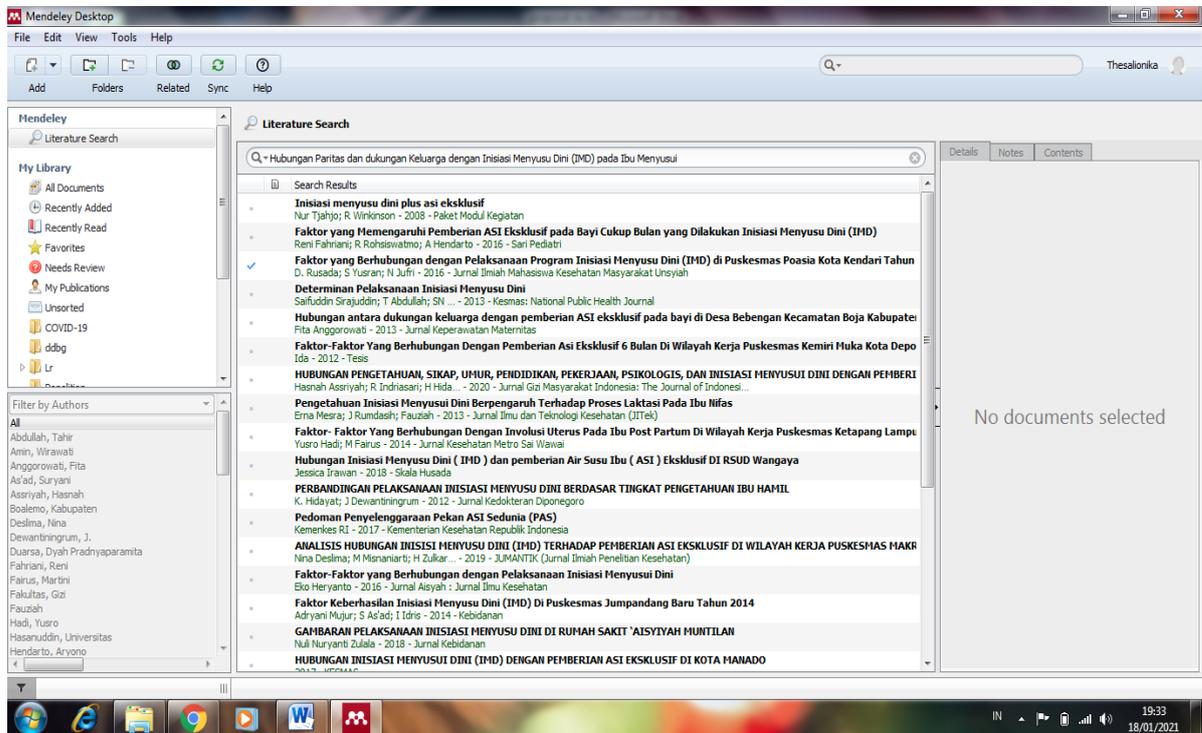
2. Data base : DOAJ

Jumlah artikel : 8 artikel

The screenshot shows the DOAJ search results page. The search query is "dukungan keluarga dan inisiasi menyusu dini". The results show 8 indexed articles. The page includes a search bar, a "SHARE OR EMBED" button, and a "Refine search results" section with a "SUBJECTS" dropdown menu. The search results are sorted by "Added to DOAJ (newest first)" and show "Page 1 of 1".

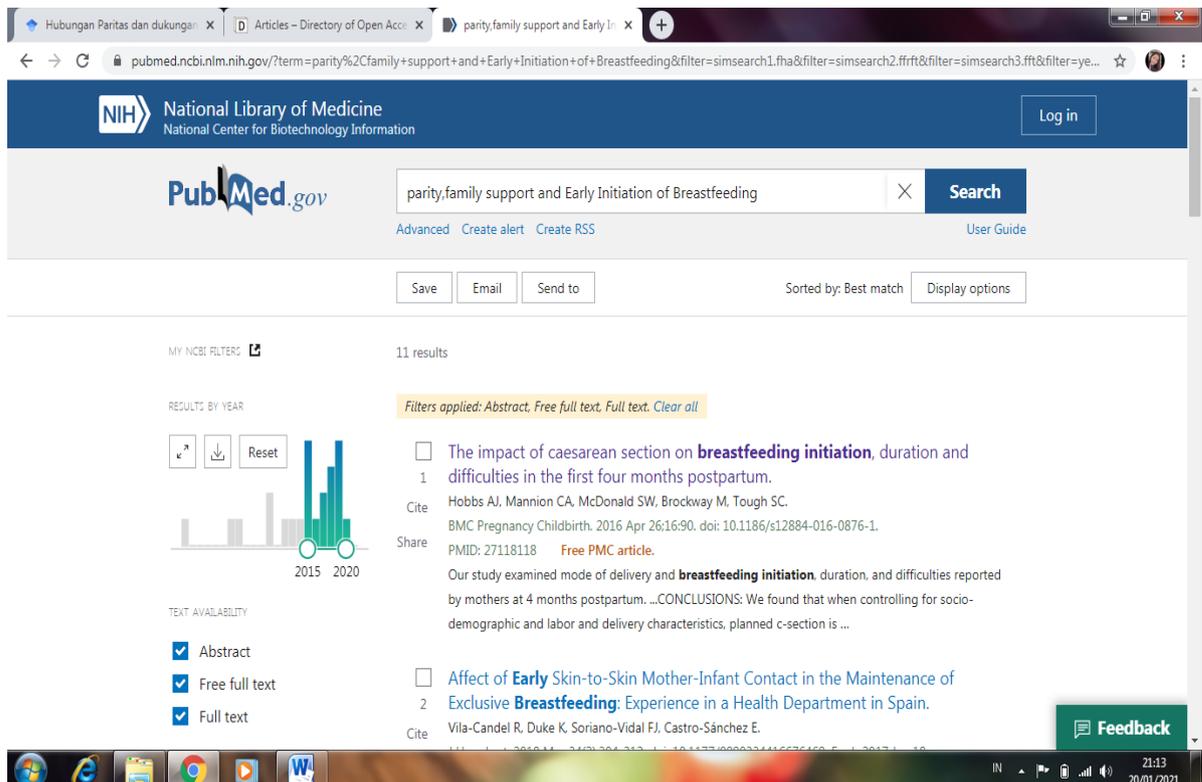
3. Data base : Mendeley

Jumlah artikel : 32 artikel



4. Data base : PubMed

Jumlah artikel : 11 artikel



Journal Profile

### GASTER: Jurnal Kesehatan

eISSN : 25497006 | pISSN : 25497006  
 Health  
 STIKES 'Aisyiyah Surakarta

**S3**  
Sinta Score

**11**  
H-Index

**10**  
HS-Index

**389**  
Citations

**338**  
5 Year Citations

2017 2018 2019

Sinta Accreditations

Search...

Page 1 of 0 | Total Records : 0

Publications

Page 1 of 0 | Total Records : 0

Citation Statistics

Penerbit:  
 P3M STIKES 'Aisyiyah Surakarta  
 Website | Editor URL  
 Address:  
 Jl. KH. Dewantara No. 10 Kentingan,  
 Jebres, Surakarta  
 Surakarta

Journal Profile

### Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera

eISSN : 25279041 | pISSN : 16931157  
 Health  
 Universitas Negeri Medan

**S5**  
Sinta Score

**5**  
H-Index

**5**  
HS-Index

**136**  
Citations

**132**  
5 Year Citations

2021

Sinta Accreditations

Search...

Page 1 of 14 | Total Records : 138

Publications

Publications	Citation
Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Alat Reproduksi Wanita Y Hanum, T Lukman Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera 13 (26), 2015	14
Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku Utara KMS Marsaoly, N Nurhalla Jurnal Manajemen Sinerji 2 (2), 2016	8

Citation Statistics

Penerbit:  
 Universitas Negeri Medan  
 Website | Editor URL

Journal Profile

### Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah

eISSN : 24778184 | pISSN : 18580610  
 Health  
 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**S3**  
Sinta Score

**3**  
H-Index

**3**  
HS-Index

**22**  
Citations

**22**  
5 Year Citations

2018 2019 2020 2021

Sinta Accreditations

Search...

Page 1 of 1 | Total Records : 8

Publications

Publications	Citation
Pengaruh Status Kepegawaian Terhadap Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap M Sae'julloh Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 9 (1), 65-73, 2013	7
Hubungan Persepsi tentang Kesehatan Reproduksi dengan Personal Hygiene pada Siswi Sekolah Menengah Pertama D Kristiana, Ek Karlijem Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 8 (1), 1-11, 2012	7

Citation Statistics

Penerbit:  
 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
 Website | Editor URL  
 Address:  
 Yogyakarta Kampus Terpadu, Jl. Ring  
 Road Bara, 61, Miran, Ngoyutono

Sinta Indonesia

Journal Profile

**J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)**  
 eISSN : 23550988 | pISSN : Universitas Teuku Umar

Sinta Score: S4  
 H-index: 3  
 Citations: 28  
 5 Year Citations: 28

Accreditations: 2018, 2019, 2020

Citation Statistics: 2019, 2020, 2021

Page 1 of 5 | Total Records: 49

Publications	Citation
Correlation between incidence of diarrhea in toddlers and housewife's clean and healthy lifestyle T Alamsyah, D Mariani J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of ..., 2020	4
Implementation of SADARI in the early detection of breast cancer in young women high school of west Aceh regency A Husna, M Fahlevi J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of ..., 2020	4

Sinta Indonesia

Journal Profile

**JIMKESMAS (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)**  
 eISSN: 2502731X | pISSN: 2502731X Universitas Halu Oleo

Sinta Score: S5  
 H-index: 14  
 Citations: 1053  
 5 Year Citations: 1050

Accreditations: 2018, 2019, 2020

Citation Statistics: 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021

Page 1 of 36 | Total Records: 360

Publications	Citation
Hubungan Lama Kerja, Sikap Kerja dan Beban Kerja dengan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada Petani Padi di Desa Ahuhe Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe Tahun 2017 U Urami, SR Karimuna, NN Julfi (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat) 2 (6), 2017	37
Faktor yang berhubungan dengan keluhan musculoskeletal disorders (msds) pada penjahit wilayah pasar panjang kota kendari tahun 2016 M Iscaal, Y Sabili, AD Pratiwi	28

Sinta Indonesia

Journal Profile

**Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia**  
 eISSN : 26848821 | pISSN : Akademi Kebidanan Pelamonia Kesdam Villiwirabuana

Sinta Score: S5  
 H-index: 3  
 Citations: 27  
 5 Year Citations: 27

Accreditations: 2018, 2019, 2020

Citation Statistics: 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021

Page 1 of 6 | Total Records: 58

Publications	Citation
Faktor Risiko yang Berpengaruh dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung R Chandrawati Jurnal Kesehatan 7 (2), 282-287, 2016	8
Perbandingan Pijar Oktan Di Dan Oksitosin Terhadap Produksi Air Susu Ibu Pada Ibu Post Partum Hari Pertama Sampai Hari Ketiga di Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar S Buhari, N Jafar, M Mulazam Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia 2 (2), 159-169, 2018	7

WhatsApp x SINTA - Science and Technology x Scopus: Journal of East African C x

sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=501

Sinta Indonesia HOME ABOUT AUTHORS SUBJECTS AFFILIATIONS SOURCES REGISTRATION FAQ AUTHOR LOGIN

**Jurnal Ilmiah Psikologi : Psycho Idea**  
 eISSN : 16931076 | pISSN : 16931076  
 Humanities  
 Universitas Muhammadiyah Purwokerto

S4 Sinta Score  
 10 H-Index  
 9 H5-Index  
 401 Citations  
 375 5 Year Citations

Indonesian Journal of Psychology  
 Indexed by GARUDA

Journal Profile

2017 2018 2019

Sinta Accreditations

Search: [ ]

Page 1 of 10 | Total Records : 99

Publications	Citation
Hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan suami istri yang ringgal terpisah IRS Rini Psycho Idea 7 (2), 2009	26
Analisis kualitas hidup penderita dan keluarga pasca serangan stroke (dengan gejala sisa) Dif Handayani, DE Dewi Psycho Idea 7 (II), 2016	21

Penerbit:  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Citation Statistics

8:38 02/07/2021

WhatsApp x SINTA - Science and Technology x Maternal and Child Nutrition x

scimagojr.com/journalsearch.php?q=500147005&tip=sid&clean=0

also developed by scimago: IIII SCIMAGO INSTITUTIONS RANKINGS

SJR Scimago Journal & Country Rank Enter Journal Title, ISSN or Publisher Name

Home Journal Rankings Country Rankings Viz Tools Help About Us

**Maternal and Child Nutrition**

COUNTRY: United Kingdom  
 IIII Universities and research institutions in United Kingdom

SUBJECT AREA AND CATEGORY:  
 Medicine  
 - Obstetrics and Gynecology  
 - Pediatrics, Perinatology and Child Health  
 - Public Health, Environmental and Occupational Health  
 Nursing  
 - Nutrition and Dietetics

PUBLISHER: Wiley-Blackwell Publishing Ltd

Ads by Google

8:45 02/07/2021

WhatsApp x SINTA - Science and Technology x SJR - Journal x hubungan pai x Microsoft Wo x S4-April.pdf x 1013-2717-1 x 1351-4589-1 x

sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=1662

Sinta Indonesia HOME ABOUT AUTHORS SUBJECTS AFFILIATIONS SOURCES REGISTRATION FAQ AUTHOR LOGIN

**eJournal Kedokteran Indonesia**  
 eISSN : 23386037 | pISSN : 23386037  
 Health  
 Universitas Indonesia

S2 Sinta Score  
 10 H-Index  
 10 H5-Index  
 444 Citations  
 406 5 Year Citations

Indonesian Journal of Medicine  
 Indexed by GARUDA

Journal Profile

2019 2020

Sinta Accreditations

Search: [ ]

Page 1 of 28 | Total Records : 277

Publications	Citation
Prevalensi Skabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur AF Ratnasari, S Sungkar eJournal Kedokteran Indonesia	49
Geriatric medicine, sarkopenia, frailty, dan kualitas hidup pasien usia lanjut: tantangan masa depan pendidikan, penelitian	41

Penerbit:  
Faculty of Medicine Universitas Indonesia  
 Website | Editor URL

Citation Statistics

S2-Ana.pdf Show all

9:53 02/07/2021